

LAMPIRAN I

A. Pedoman Observasi

No.	Aspek	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Adaptasi Guru dalam membuat Capaian Pembelajaran (CP)	✓		Guru mampu membuat capaian pembelajaran
2.	Adaptasi Guru dalam membuat Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)	✓		Guru membuat ATP karena Alur Tujuan Pembelajaran lahir dari indikator kompetensi pembelajaran.
3.	Adaptasi Guru dalam membuat Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP)	✓		Guru mampu membuat KKTP karena indikator hanya perubahan nama tetapi esensi pada prinsipnya sama
4.	Adaptasi Guru dalam membuat Modul Ajar	✓		Guru mendownload Modul Ajar diinternet kemudian merevisi dan memodifikasi sesuai dengan kebutuhan peserta didik
5.	Menggunakan model pembelajaran berdiferensiasi	✓		Guru menggunakan model pembelajaran berdiferensiasi dalam proses pembelajaran dengan menyesuaikan materi pembelajaran dengan metode dan melakukan pendekatan sesuai dengan kebutuhan peserta didik

LAMPIRAN II

B. Pedoman Wawancara

1). Pedoman wawancara kepada kepala sekolah

No.	Pertanyaan
1.	Apa yang Bapak ketahui tentang Kurikulum Merdeka ?
2.	Apakah sebelum Kurikulum Merdeka diterapkan dilakukan pelatihan kepada Guru yang ada disekolah ini (Jika ada, pelatihan seperti apa) ?
3.	Apakah dilakukan evaluasi kepada Guru PAK dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka untuk melihat apakah kurikulum yang diterapkan sudah efektivitas, efisien, relevan ?
4.	Bagaimana adaptasi Guru Pendidikan Agama Kristen dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAK dalam kelas ?
5.	Supervisi dilaksanakan berapa kali untuk mengetahui apakah Guru tersebut mampu beradaptasi dengan kurikulum yang berlaku disekolah ?
6.	Apakah ada yang dipersiapkan sebelum melakukan 64supervisi Guru dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajaran ?

2). Pedoman wawancara kepada Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK)

No.	Pertanyaan
1.	Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang Kurikulum Merdeka ?
2.	Dalam perencanaan, apakah bapak/Ibu menyusun instrumen asesmen formatif dan sumatif ?
3.	Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang asesmen diagnostik (apa tujuannya, bagaimana cara melakukannya ?
4.	Apa saja kegiatan ekstrakurikuler,Intrakurikuler dan kokurikuler yang diadakan di sekolah ?
5.	Bagaimana cara yang Bapak/Ibu lakukan untuk melakukan evaluasi kepada peserta didik untuk melihat apakah pembelajaran itu berhasil ?
6.	Apa saja kendala yang Bapak/Ibu dihadapi dalam proses pembelajaran menggunakan Kurikulum Merdeka ?
7.	Bagaimana cara adaptasi yang Bapak/Ibu dilakukan dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PAK ?

Transkrip Wawancara

Wawancara dengan Kepala Sekolah (Informan 1)

Peneliti	Kepala Sekolah
Selamat siang bapak	Iya, selamat siang
Terima kasih bapak atas kesempatan yang diberikan kepada saya untuk melakukan penelitian di SMP Kristen Makale, disini saya akan bertanya sekaitan dengan penelitian saya Apa yang bapak ketahui tentang Kurikulum Merdeka?	Iya terima kasih, Saya kira Kurikulum Merdeka adalah pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten pembelajaran supaya optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi
Sebelum diterapkan Kurikulum Merdeka, apakah dilakukan pelatihan khusus untuk guru-guru?	Jadi sebelum diterapkan Kurikulum Merdeka tentu pasti ada pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan terhadap guru-guru, jadi apa namanya yang pertama melalui prosesnya dulu adalah guru, kepala sekolah, (1 Guru, kepala sekolah, guru BK) dilatih secara khusus menyangkut tentang Kurikulum Merdeka sesudah dilatih baru guru mengimplementasikan atau melatih guru-guru, itu yang dilakukan kebetulan kita ini sekolah penggerak dan kita didampingi dari pusat, jadi guru tadi yang saya katakan itu kepala sekolah, guru bidang studi, guru bk itu namanya komite pembelajaran disekolah penggerak (dan komite pembejaraan itulah yang melatih guru-guru sebelum dilakukan pengimplementasian Kurikulum Merdeka
Kemudian berapa kali dilakukan pelatihan sebelum dilakukan pengimplementasian Kurikulum Merdeka tersebut?	Jadi pelatihan-pelatihan itu setiap saat dilakukan, dihari sabtu ada namanya komunitas belajar di SMP Kristen Makale itu namanya siangkaran, na disitu setiap hari sabtu kita adakan pelatihan itu untuk mengetahui apakah Kurikulum yang selama 6 hari itu apakah telah sesuai dengan yang ditentukan, kalau ada hal-hal yang kurang itu yang kita bicarakan bagaimana mencari solusi
Apakah dilakukan evaluasi pada guru PAK dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, untuk melihat apakah Kurikulum Merdeka sudah efektif, efisien, relevan Bapak ?	Iya, setiap guru itu dievaluasi untuk menentukan apakah pengimplementasian itu sudah sesuai bukan hanya guru PAK tetapi semua guru yang ada di SMP Kristen Makale

<p>Evaluasinya dalam bentuk apa dan bagaimana bapak ?</p>	<p>Evaluasinya seperti kita melihat persiapan mengajarnya contohnya RPP dan modul ajar (Jadi dikurikulum merdeka itu tidak selamanya dilakukan RPP atau modul hanya memiliki salah satunya, jika guru melakukan modul yah rpp tidak lagi itu, kemudian masuk kedalam kelas melihat apakah sesuai persiapan yang sudah dibuat yang diajarkan didalam kelas</p>
<p>Bagaimana adaptasi Guru PAK dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAK dalam kelas ?</p>	<p>Jadi memang salah satu tujuan pembuatan kurikulum merdeka ialah membantu Guru dalam memiliki materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik, olehnya itu supaya guru bisa beradaptasi dengan baik proses belajar-mengajar saya rasa akan lebih efektif dan optimal dan setiap peserta didik juga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Jadi mau tidak mau guru harus beradaptasi, karena jika tidak beradaptasi kurikulum itu tidak bisa terlaksana dengan baik, guru harus menyesuaikan</p>
<p>Supervisi dilaksanakan berapa kali untuk mengetahui apakah Guru tersebut mampu beradaptasi dengan kurikulum yang berlaku disekolah?</p>	<p>Awalnya perminggu, sesudah itu lama-kelamaan perbulan, tiga bulan tetapi diacak gurunya, bukan semua guru</p>
<p>Apakah ada yang dipersiapkan sebelum melakukan supervisi Guru dalam pengimplementasian Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajaran?</p>	<p>Pastinya, jadi seorang kepala sekolah sebelum melakukan supervisi harus membuat perencanaan terlebih dahulu, harus direncanakan si A kapan disupervisi dan si B , C. buat jadwal supervisi, sesudah jadwal baru melakukan supervisi instrumennya, bagaimana cara teknik mensupervisi, sesudah disupervisi kemudian dianalisis. dari hasil supervisi itu di analisis, sesudah dianalisis tentu ada feedbacknya(timbal balik dari misalnya ada kelemahan-kelemahan guru kita panggil dan bicarakan bersama dan pasti ada tindakan</p>
<p>Apakah modul ajar yang diterapkan guru sendiri yang buat atau dari pusat bapak ?</p>	<p>Iya ada modul dari pusat tetapi diberikan keleluasaan kepada guru untuk merevisi sesuai dengan karakteristik yang ada disekolah. Sebenarnya kalau sekolah penggerak bisa membuat modul sendiri yah itulah kelebihan sekolah penggerak.</p>
<p>Baik demikianlah pertanyaan-pertanyaan yang</p>	<p>Iyaa, sama-sama</p>

dapat saya ajukan yang sekaitan dengan penelitian saya. Terima kasih bapak sudah mau menjadi informan dalam penelitian saya. Kurang lebihnya mohon dimaafkan terima kasih.	
--	--

Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Kristen (Informan 2)

Peneliti	Guru Pendidikan Agama Kristen
Selamat siang bapak	Iya selamat siang
Terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada saya pada hari untuk melakukan wawancara sekaitan dengan penelitian saya Apa yang bapak ketahui tentang Kurikulum Merdeka?	Iya, terima kasih. Menurut saya kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi sosial
Dalam perencanaan, apakah bapak menyusun instrumen asesmen formatif (bagaimana caranya dan apa cakupanya) ?	Iya, kalau perencanaan menyusun instrumen itu dilakukan dengan mencari ee... bahan-bahan dari internet untuk direvisi dan digunakan untuk mengajar. Caranya ialah mendownload kemudian mencantumkan nama, mengganti hal-hal yang cocok untuk kita terapkan kepada peserta didik
Apakah bapak menyusun instrumen sumatif (apakah asesmen sumatif hanya dilakukan diakhir semester atukah juga dalam proses pembelajaran?)	Kalau instrumen sumatif ada dibuat setiap semester dan juga dilaksanakan dalam setiap tatap muka dalam proses pembelajaran lalu diadakan penilaian pada sumatif
Apa yang bapak ketahui tentang asesmen diagnostik (apa tujuannya dan bagaimana cara melakukannya) ?	Kalau mengenai asesmen diagnostik saya kurang mendalami, tetapi itu asesmen diagnostik untuk mengetahui sejauh mana kita menawarkan pengetahuan kepada peserta didik dan memberikan kesempatan untuk mencermati, memilah, dan memilih sendiri ehh... memilih apa yang akan menjadi pembelajaran atau pengetahuan yang akan diterapkan dalam kehidupannya
Jadi menurut bapak asesmen diagnostic ini cara peserta didik membekali diri sendiri atau bagaimana ?	Ehh...kalau saya berikan materi kepada peserta didik untuk menentukan pilihannya sendiri sesuai dengan Ilmu yang dipaparkan

	kepadanya
Apa saja kegiatan ekstrakurikuler, kurikuler dan kokurikuler yang diadakan disekolah bapak ?	ektakurikuler melakukan tatap muka, menyajikan materi dan juga memberikan tugas-tugas melalui materi itu bahkan secara khusus dalam P5 memberikan kesempatan untuk mendiskusikan pokok atau judul yang tema sudah ditentukan kemudian membuat proposal sampai bisa mempratekkan menyiapkan bahan dari rumah dan mempratekkannya. Sama halnya dalam PAK peserta didik diberikan bahan-bahan untuk dilanjutkan dibaca terutama ayat-ayat Alkitab yang dibaca dirumah dan saat pembelajaran mereka akan diberikan judul materi untuk bisa didiskusikan dan peserta didik dapat ehh....apa istilahnya itu....mensosialisasikan hasil diskusinya kemudian diberikan tanggapan
Kemudian bagaimana cara yang bapak lakukan untuk melakukan evaluasi kepada peserta didik untuk melihat apakah pembelajaran itu berhasil ?	Kita mengamati peserta didik, jika peserta didik memang giat maka dan bisa menanggapi materi yang kita berikan terutama memberikan pertanyaan-pertanyaan dan peserta didik dapat menjawabnya dimana kita juga bisa memberinya penilaian kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar
Cara mengamati dalam bentuk pemberian tugas atau bagaimana bapak ?	Ada juga melalui tugas dan ada juga sementara dalam mengajar apa yang dibahas kalau diberikan pertanyaan peserta didik memberi tanggapan atau jawaban maka itu juga yang menjadi penilain dalam proses pembelajaran
Apa saja kendala yang bapak hadapi dalam proses pembelajaran menggunakan Kurikulum Merdeka?	ehh....kendala yang saya hadapi kadang ada peserta didik yang...ehh kurang konsentrasi terutama peserta didik yang tidak punya minat untuk selalu membaca karena sudah ada buku yang dibagikan tapi sering kali peserta didik tidak tertarik untuk membaca sehingga apa yang disampaikan itu kadang sebagian peserta didik yang kita amati itu seolah-olah mengambang karena tidak ada dasar dan tidak ada minat untuk membaca buku sehingga kadang itu menghambat,

	itulah kendala yang saya temui
Sekaitan dengan yang tadi bapak katakan kurang paham tentang Kurikulum Merdeka Apa yang membuat bapak kurang paham tentang kurikulum merdeka?	Iya...ehh kalau kurikulum merdeka terutama dalam penyusunan-penyusunan modul ajar yang masih sulit saya buat karena sudah terbiasa dengan kurikulum yang sebelumnya dan selalu berganti-ganti jadi, itu yang menjadi masalah modul yang sulit saya susun sendiri memang ada anjuran kita mencari didalam internet lalu kita robah kondisikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dilingkungan masing-masing
Kemudian menurut bapak apa perbedaan antara kurikulum sebelumnya dengan kurikulum merdeka?	Ehh...kalau kurikulum K13 dengan kurikulum merdeka ehh yang saya pahami ehh...kalau kurikulum merdeka itu ehh materi-materi yang kita tanamkan itu perkenalkan seolah-olah peserta didik diajak untuk mencermati dan mendalami lalu mereka sendiri yang menentukan apa manfaat, tujuan yang akan dicapai dalam suatu pembelajaran, jadi kalau saya bandingkan dengan kurikulum lama dengan kurikulum baru, kurikulum lama seolah-olah kita memaksa peserta didik tetapi bagaimana kita memperkenalkan materi dalam kurikulum merdeka ini sehingga peserta didik sendiri yang menemukan dan menentukan sikap
Bagaimana cara adaptasi yang bapak lakukan dalam pengimplementasian kurikulum merdeka dalam pembelajaran PAK?	Kita menyesuaikan karena ini sudah anjuran pemerintah jadi kita harus melakukan sejauh yang kita mampu dan yang kita ketahui untuk diterapkan kepada peserta didik sekalipun tidak terlalu yakin beginilah yang dimaksudkan dalam kurikulum merdeka, mau tidak mau kitakan akan melaksanakan tugas yang sesuai dengan kemampuan yang kita miliki sampai sejauh mana kita eh..pahami tentang kurikulum merdeka itu, itulah yang saya katakan tadi bahwa sekarang saya belum begitu karena saya sudah umur 50'an seolah-olah tidak ada minat untuk mengganti tapi karena itu yang menuntut kita maka mau tidak mau kita harus melaksanakan karena ada juga yang

	membantu kita untuk membuat pedoman kadang dan terus terang itu buku pedoman yang saya pelajari tapi mungkin caranya, masih cara-cara lama yang digunakan, yang ehhhh.. kita dapatkan dulu disekolah-sekolah waktu kita masih sekolah. Jadi kadang melekat dalam pikiran dalam diri kita untuk selalu melakukan itu
Terima kasih Bapak, sudah bersedia menjadi informan dalam penelitian saya kurang lebihnya mohon dimaafkan?	Iya, sama-sama

Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Kristen (Informan 3)

Peneliti	Guru Pendidikan Agama Kristen
Selamat siang Ibu	Iya selamat siang
Terima kasih Ibu, saya akan melakukan wawancara dan mengajukan beberapa pertanyaan berkaitan dengan penelitian saya Ibu	Iya
Apa yang Ibu ketahui tentang Kurikulum Merdeka?	Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten lebih optimal agar peserta didik bisa memahami dengan baik tentang proses pembelajaran, artinya agar peserta didik lebih kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran makanya dalam Kurikulum Merdeka itu peserta didik itu lebih kreatif, Guru memberikan materi tapi peserta didik lebih banyak aktif
Dalam perencanaan, apakah Ibu menyusun instrumen asesmen formatif dan sumatif (bagaimana caranya, apa cakupannya)?	Iya pasti semuanya kita buat karena setiap modul ada asesmennya/ penilaian to apakah itu sebelum pembelajaran dimulai atau sesudah, itu yang dinamakan pretes dan postes juga bisa secara lisan Cakupannya ialah memuat materi pembelajaran, sebenarnya kalau kurikulum merdeka tidak ada mi itu penilaian formatif.....bertanya kepada guru lain : penilaian formatif adalah proses pembelajaran yang sedang berlangsung, kan selama ini ada namanya sumatif dengan tapi

	<p>sebenarnya kalau di ehh...ulangan harian mi dia, jadi setiap kita melaksanakan proses pembelajaran biasa melakukan penilaian misalnya diberikan pertanyaan kn bisa diambil lagi nilainya itu.</p> <p>Jadi setiap tema dalam materi itu dikasih lagi nilai. Tidak sama kalau K13</p>
<p>Apa yang ibu ketahui tentang asesmen diagnostik (apa tujuannya, bagaimana cara melakukannya?)</p>	<p>Asesmen diagnostik adalah proses mengdiagnosa/menganalisa</p> <p>Tujuannya yaitu supaya peserta didik lebih kreatif dalam menerima proses pembelajaran dan peserta didik lebih cepat mengetahui misalnya diberikan ayat Alkitab langsung dia diskusikan bersama-sama kan lebih cepat dia pahami itu daripada mau diterangkan terus</p>
<p>Apa saja kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan disekolah ?</p>	<p>Kegiatan ekstrakurikuler ibadah setiap pagi dari pukul 07.15-07.30, kemudian peserta didik disuruh membaca Alkitab, kegiatan retreat rohani tetapi belum dilaksanakan dan biasanya dilakukan diakhir, kemudian peserta didik juga disuruh buat kerajinan atau bingkai foto Tuhan Yesus dirumah lalu diberi waktu satu minggu pengerjaan terus minggu depan dibawa ke sekolah, buat jurnal gereja setiap pelayanan peserta didik meminta paraf kepada pengasuh kemudian belajar agama guru agama paraf</p>
<p>Bagaimana cara yang Ibu lakukan untuk melakukan evaluasi kepada peserta didik untuk melihat apakah pembelajaran itu berhasil?</p>	<p>Iya...kalau peserta didik tuntas nilainya berarti berhasil atau misalnya kita laksanakan prates atau postes ditanya lalu dia tau berarti anggaplah dia tuntas itu, peserta menguasai materi itu. Mana kala ditanya atau dikasih soal dia tidak jawab berarti tidak tuntas apalagi kalau dipenilaian akhir raport, kalau kurikulum merdeka kn tidak ada mi KKM tidak sama dikurikulum K13 ada KKM tapi kita juga lihat kalau misalnya nilainya kurang sekali berarti tidak tuntas macam nilai agama itu kalau KKM 78, kalau nilainya dibawah 78 jadi C mi itu tapi dlu itu tapi kalau 79-88 B. Jadi kalau peserta didik menguasai materi dan bisa menjawab dengan baik itu berarti pembelajaran sudah tuntas, manakala dia</p>

	diatanya tapi tidak tahu berarti dia tidak menguasai materi
Apa saja kendala yang Ibu hadapi dalam proses pembelajaran menggunakan Kurikulum Merdeka?	Kendala yang saya hadapi saya belum bisa menguasai betul itu kurikulum merdeka, yang susah langkah-langkah dalam modul sangat banyak, satu guru terlalu dibebankan asmitrasi, dua penggunaan media pembelajaran saya kuasai betul (kepala sakit kalau terlalu lama didepan leptop), ketiga langkah-langkah dalam pembuatan modul ajar dikurikulum merdeka terlalu rumit, karena banyak sekali langkah-langkahnya
Bagaimana cara adaptasi yang Ibu lakukan dalam pengimplementasian kurikulum merdeka dalam pembelajaran PAK?	Kita harus belajar terus ki to, kita harus lebih kreatif terutama dalam penggunaan media atau alat eletronik, jadi kita harus beradaptasi atau menyesuaikan karna kapan kita tidak menyesuaikan dengan perkembangan kurikulum merdeka. Macam saya sebenarnya saya tidak mampu mi tapi saya harus belajar supaya saya bisa makanya biasa saya tanya teman untuk mengajari saya
Menurut Ibu apa perbedaan K13 dengan Kurikulum Merdeka?	Kalau kurikulum merdeka fokus pada pengembangan karakter dan moral peserta didik makanya ada P5 kemudian kurikulum K13 fokus pada kemampuan dan keterampilan peserta didik yang kedua dalam pembuatan langkah-langkah modul ajar dulunya di K13 namanya RPP istilahnya kemudain dikurikulum merdeka namanya modul ajar kemudian langkah-langkahnya didalam kalau dikurikulum merdeka terlalu rumit karena banyak langkah-langkah didalamnya ketiga kurikulum merdeka tidak ada namanya KKM, masih ada tapi tidak dituntaskan dalam kurikulum merdeka, KKM tidak ada didalam Kurikulum merdeka
Terima kasih Ibu sudah bersedia menjadi informan dalam penelitian saya	Iya sama-sama

DOKUMENTASI PENELITIAN

1). Wawancara dengan Kepala Sekolah



2). Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Kristen



3. Observasi



